

ABSTRAK

KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN TERJADINYA NEUROPATI DIABETIKUM PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS TUBAN KABUPATEN TUBAN

OLEH:

MIRNA TRI CAHYANI
NIM. P27820522032

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang dapat menyebabkan komplikasi jangka panjang, salah satunya neuropati diabetikum. Komplikasi ini sering muncul akibat hiperglikemia kronis yang tidak terkontrol, dan salah satu penyebabnya adalah ketidakpatuhan minum obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kejadian neuropati diabetikum pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Tuban Kabupaten Tuban.

Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh penderita diabetes melitus yang mengikuti program PROLANIS sebanyak 65 orang. Sampel diambil sebanyak 56 orang menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner MMAS-8 untuk menilai kepatuhan minum obat dan DNS untuk mendeteksi neuropati diabetikum. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square.

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar (59%) penderita dengan kepatuhan rendah mengalami neuropati diabetikum, sedangkan pada penderita dengan kepatuhan tinggi, sebagian besar (30%) tidak mengalami komplikasi tersebut. Hasil uji Chi-Square menunjukkan $P\text{-value} = 0,001$ ($P < 0,05$), yang berarti ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kejadian neuropati diabetikum. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepatuhan, semakin rendah risiko terjadinya neuropati diabetikum. Oleh karena itu, edukasi dan pemantauan rutin dari tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan pasien dan mencegah komplikasi.

Kata Kunci: Kepatuhan Minum Obat, Neuropati Diabetikum, Diabetes Melitus

ABSTRACT

COMPLIANCE WITH TAKING MEDICATION WITH THE OCCURRENCE OF DIABETIC NEUROPATHY IN DIABETES MELLITUS PATIENTS AT THE TUBAN HEALTH CENTER, TUBAN REGENCY

BY:

MIRNA TRI CAHYANI
NIM. P27820522032

Diabetes mellitus is a chronic disease that can lead to long-term complications, one of which is diabetic neuropathy. This complication often arises due to uncontrolled chronic hyperglycemia, with one of the contributing factors being non-adherence to medication. This study aims to determine the relationship between medication adherence and the incidence of diabetic neuropathy among patients with diabetes mellitus at Puskesmas Tuban, Tuban Regency.

This research used a correlational design with a cross-sectional approach. The population consisted of all diabetes mellitus patients participating in the PROLANIS program, totaling 65 individuals. A sample of 56 respondents was selected using a purposive sampling technique. The instruments used were the MMAS-8 questionnaire to assess medication adherence and the DNS to detect diabetic neuropathy. Data were analyzed using the Chi-Square test.

The results showed that most (59%) patients with low adherence experienced diabetic neuropathy, while the majority (30%) of highly adherent patients did not experience this complication. The Chi-Square test showed a $P\text{-value} = 0.001$ ($P < 0.05$), indicating a significant relationship between medication adherence and the incidence of diabetic neuropathy. It can be concluded that higher medication adherence is associated with a lower risk of diabetic neuropathy. Therefore, continuous education and monitoring by healthcare professionals are essential to improve patient adherence and minimize the risk of complications.

Keywords: Medication Adherence, Diabetic Neuropathy, Diabetes Mellitus